

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kini menghadapi tantangan baru dalam mengelola bisnis mereka agar tetap kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan sebuah usaha adalah efisiensi dalam proses penjualan dan pengelolaan persediaan barang. Sistem penjualan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan strategis berbasis data yang akurat.

Kedai Rio Bersaudara merupakan salah satu UMKM yang telah beroperasi selama 20 tahun di Jalan Jend. Sudirman, RT.002, RW.001, Desa Tanjung Leban, Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis. Kedai ini menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari kebutuhan pokok, alat tulis, perlengkapan sekolah, jasa fotokopi, hingga perlengkapan konstruksi. Selama ini, sistem penjualan dan pencatatan persediaan di Kedai Rio Bersaudara masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan berbagai permasalahan dalam operasional bisnisnya. Proses pencatatan yang lambat dan rentan kesalahan sering kali menyebabkan ketidakakuratan data yang berdampak pada laporan keuangan dan stok barang. Pemilik kedai juga mengalami kesulitan dalam mengontrol persediaan karena sulit mengetahui jumlah stok barang secara *real-time*, sehingga berisiko mengalami kehabisan barang atau kelebihan stok yang tidak terjual dalam waktu lama. Selain itu, pencarian informasi mengenai transaksi penjualan dan stok barang juga tidak efisien, menyulitkan pemilik kedai dalam membuat keputusan bisnis yang tepat waktu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem penjualan berbasis web yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis Kedai Rio Bersaudara. Sistem ini akan berfokus pada pencatatan transaksi penjualan yang lebih efisien dan akurat serta dilengkapi dengan fitur pengelolaan persediaan

barang. Dalam sistem ini, pengguna dapat melakukan transaksi tanpa harus melakukan *login*, sehingga proses penjualan dapat berjalan dengan lebih cepat dan praktis. Sementara itu, pemilik kedai atau admin dapat melakukan pencatatan penjualan, mengelola persediaan barang, serta mengakses laporan penjualan dan stok barang dengan lebih mudah dan sistematis. Penerapan sistem penjualan berbasis web ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan penjualan dan persediaan barang di Kedai Rio Bersaudara. Dengan adanya sistem ini, pemilik usaha dapat lebih fokus dalam mengembangkan strategi bisnis berbasis data yang akurat, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta mengoptimalkan profitabilitas usaha secara keseluruhan.

Beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan di antaranya ada penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Inventori Dan Penjualan Pakaian Di Konveksi Aulia *Collection*” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan di Konveksi Aulia *Collection*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) untuk mendeskripsikan sistem yang ada serta merancang sistem yang akan dibangun. Analisis dilakukan melalui observasi langsung di perusahaan, dokumentasi dengan mempelajari dokumen yang ada, riset terhadap masalah, dan wawancara dengan pihak terkait di Konveksi tersebut. Metode kepustakaan dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari berbagai buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen aset bermanfaat bagi perusahaan, memudahkan pengelolaan data produk, pemanfaatan produk, dan membantu pengambilan keputusan terkait kebutuhan produk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan aplikasi sistem inventori dan penjualan pada perusahaan membuat operasional lebih baik dan terstruktur[1].

Berikutnya ada juga penelitian lain yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Berbasis Web Menggunakan Metode V-Model pada Toko Arif Gorden” permasalahan pada penelitian ini adalah karena masih menggunakan sistem penjualan langsung atau *offline*, yang membuat pelanggan dari daerah lain sulit dijangkau. Selain itu, toko ini belum memiliki sistem penjualan yang terkomputerisasi, termasuk dalam proses pencetakan nota penjualan, penyimpanan data persediaan barang, dan pembuatan laporan penjualan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan berbasis *website* yang memungkinkan proses penjualan *online* dan komputerisasi penjualan *offline*, mulai dari pencetakan nota penjualan, penyimpanan data persediaan barang, hingga pembuatan laporan penjualan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem V-Model, yang merupakan perluasan dari model *Waterfall*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempermudah calon pembeli yang tidak bisa datang langsung ke toko untuk bertransaksi melalui sistem penjualan *online*, serta memudahkan pihak toko dalam menjual barang secara *offline*[2].

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi Kedai Rio Bersaudara dalam proses penjualannya. Pertama, pencatatan transaksi penjualan masih dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan pencatatan. Kedua, pemilik kedai mengalami kesulitan dalam mengelola persediaan barang karena tidak adanya sistem yang dapat memberikan informasi stok secara *real-time*. Ketiga, pencarian informasi terkait transaksi dan laporan penjualan memerlukan waktu yang cukup lama dan tidak efisien. Oleh karena itu, permasalahan utama yang muncul adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem penjualan berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi, serta membantu pemilik kedai dalam pengelolaan persediaan barang dan akses laporan penjualan secara lebih cepat dan tepat.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pengembangan sistem penjualan berbasis web ini, terdapat beberapa batasan yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan sistem informasi penjualan untuk Kedai Rio Bersaudara. Ini berarti tidak mencakup aspek lain dari bisnis seperti keuangan, penggajian, atau manajemen sumber daya manusia.
- b. Sistem yang dirancang akan berbasis web. Ini mengecualikan pengembangan aplikasi *mobile (Android/iOS) native* atau sistem desktop.

- c. Sistem hanya mencakup fitur-fitur yang terkait langsung dengan proses penjualan, seperti *input order*, pengelolaan inventaris barang, dan laporan penjualan. Fitur yang lebih kompleks di luar ruang lingkup penjualan inti tidak akan dibahas.
- d. Lokasi Studi Kasus: Penelitian ini spesifik pada Kedai Rio Bersaudara. Hasil atau implementasi sistem mungkin tidak dapat digeneralisasi langsung ke entitas bisnis lain tanpa penyesuaian.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem penjualan berbasis web dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk membantu dalam pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok barang secara lebih efisien, serta meningkatkan kemudahan dalam akses laporan penjualan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Kedai Rio Bersaudara dapat mengoptimalkan pengelolaan barang masuk dan keluar, serta mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok barang.

1.5 Manfaat

Perancangan sistem penjualan pada kedai Rio Bersaudara memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Mempermudah pengelolaan barang yang masuk, keluar, dan barang lama, sehingga stok selalu terjaga dengan baik dan mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan barang.
- b. Otomatisasi pencatatan transaksi dan inventori membuat proses menjadi lebih cepat dan akurat, mengurangi kesalahan manual, serta menghemat waktu.
- c. Sistem memungkinkan akses data secara *real-time* dari berbagai tempat dan menyediakan laporan penjualan serta inventori otomatis, sehingga mempermudah pemantauan dan perencanaan bisnis.

- d. Data yang akurat mengenai stok dan penjualan membantu dalam perencanaan pembelian barang dengan lebih tepat, termasuk mengetahui produk yang cepat atau lambat terjual.
- e. Dengan implementasi sistem ini, efektivitas dan efisiensi operasional Kedai Rio Bersaudara dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan profitabilitas usaha secara keseluruhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Jelaskan tentang sistematika pembahasan dalam buku proyek akhir yang meliputi:

Bab 1 Pendahuluan

Jelaskan tentang apa saja yang akan dibahas pada Bab 1. Penjelasan memuat bagian-bagian penting pada Pendahuluan.

Bab 2 kajian Pustaka

Jelaskan tentang apa saja yang akan dibahas pada Bab 2. Penjelasan memuat bagian-bagian penting pada Kajian Pustaka.

Bab 3 Deskripsi Sistem

Jelaskan tentang apa saja yang akan dibahas pada Bab 3. Penjelasan memuat bagian-bagian penting pada Desain Sistem.

Bab 4 Eksperimen dan Analisis

Jelaskan tentang apa saja yang akan dibahas pada Bab 4. Penjelasan memuat bagian-bagian penting pada Eksperimen dan Analisis.

Bab 5 Penutup

Jelaskan tentang apa saja yang akan dibahas pada Bab 5. Penjelasan memuat bagian-bagian penting Penutup.